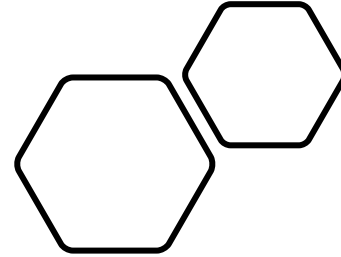


BUSSINESS CONTINUITY MANAGEMENT (BCM)



Bussiness Continunity Management

- Proses manajemen untuk mengidentifikasi potensi ancaman terhadap organisasi dan berdampak pada operasi bisnis organisasi tersebut

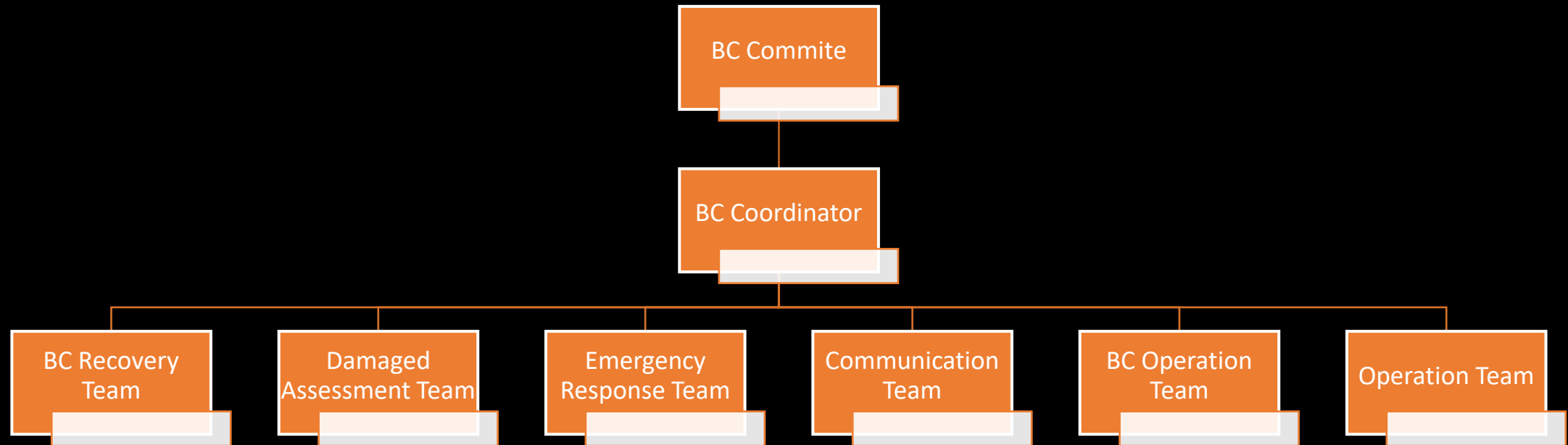
Tujuan

- ISO 22301:2019 -> Meningkatkan ketahanan organisasi terhadap segala bentuk ancaman & gangguan
- ISO 27001:2013 -> Information Security Continuity harus menjadi bagian dalam keberlangsungan Business Continuity Management
- Memastikan bahwa proses kegiatan bisnis/operasional yang penting dapat dimulai tepat waktu dengan mempertahankan kunci sumber daya bisnis yang mendukung pelaksanaan aktivitas tsb

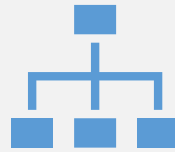
Tahapan



Struktur Organisasi



Komponenten BCM



Business Continuity Plan (BCP)



Disaster Recovery Plan (DRP)

The background is a light gray with a subtle, repeating pattern of faint dollar signs and banknotes. In the center, there are several black silhouettes of buildings: a cluster of three skyscrapers on the left, a classical building with columns in the middle, and a tall skyscraper on the right. The main title, "BUSINESS CONTINUITY PLAN", is written in a large, bold, red, sans-serif font, slanted upwards from left to right, and positioned in front of the building silhouettes.

BUSINESS CONTINUITY PLAN

Bussiness Continuity Plan (BCP)

Strategi untuk mengurangi dampak bencana terhadap aktivitas layanan

Dirancang untuk melindungi proses bisnis yang kritis dari kegagalan akibat dari suatu bencana

Melindungi dari hilangnya kemampuan sebuah instansi dalam melakukan proses bisnis secara normal

Maksud Penyusunan BCP

Menyediakan respon lebih baik terhadap insiden-insiden yang mungkin terjadi

Agar instansi tetap mampu menyajikan pelayanan terbaik kepada para masyarakat / stakeholder

Dikembangkan dengan dasar strategi instansi

Dikembangkan mengikuti sifat layanan sebagaimana nilai peran masing-masing komponen layanan tersebut

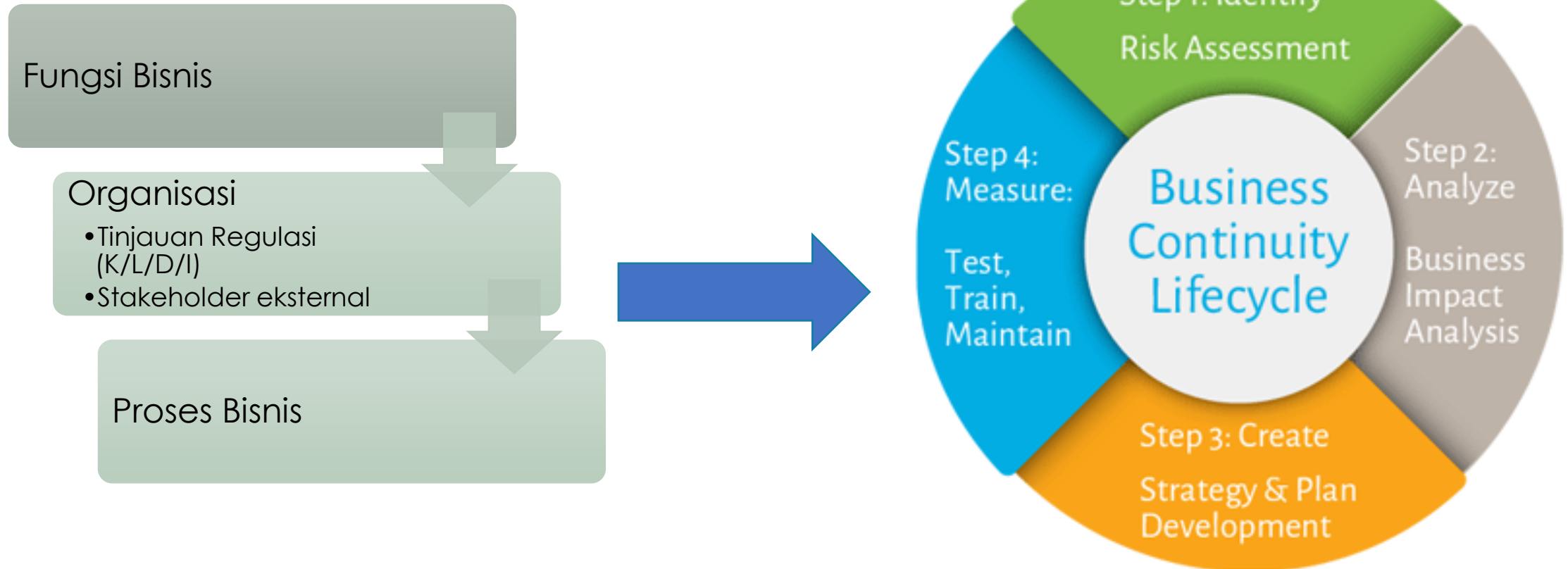
Tujuan Penyusunan Business Continuity Plan

Menyusun kebijakan layanan sebagai tahap awal BCP dalam rangka mengenali proses-proses bisnis.

Menyusun Business Impact Analysis (BIA) untuk menghasilkan daftar krisis aplikasi aplikasi pada IT, krisis pada fasilitas, krisis proses bisnis

Penyusunan prosedur BCP

Ruang Lingkup BCP



Pengawasan Manajemen

Strategic

- Bertugas melakukan review
- Memiliki otoritas tertinggi
- Misal: Menteri, Eselon 1

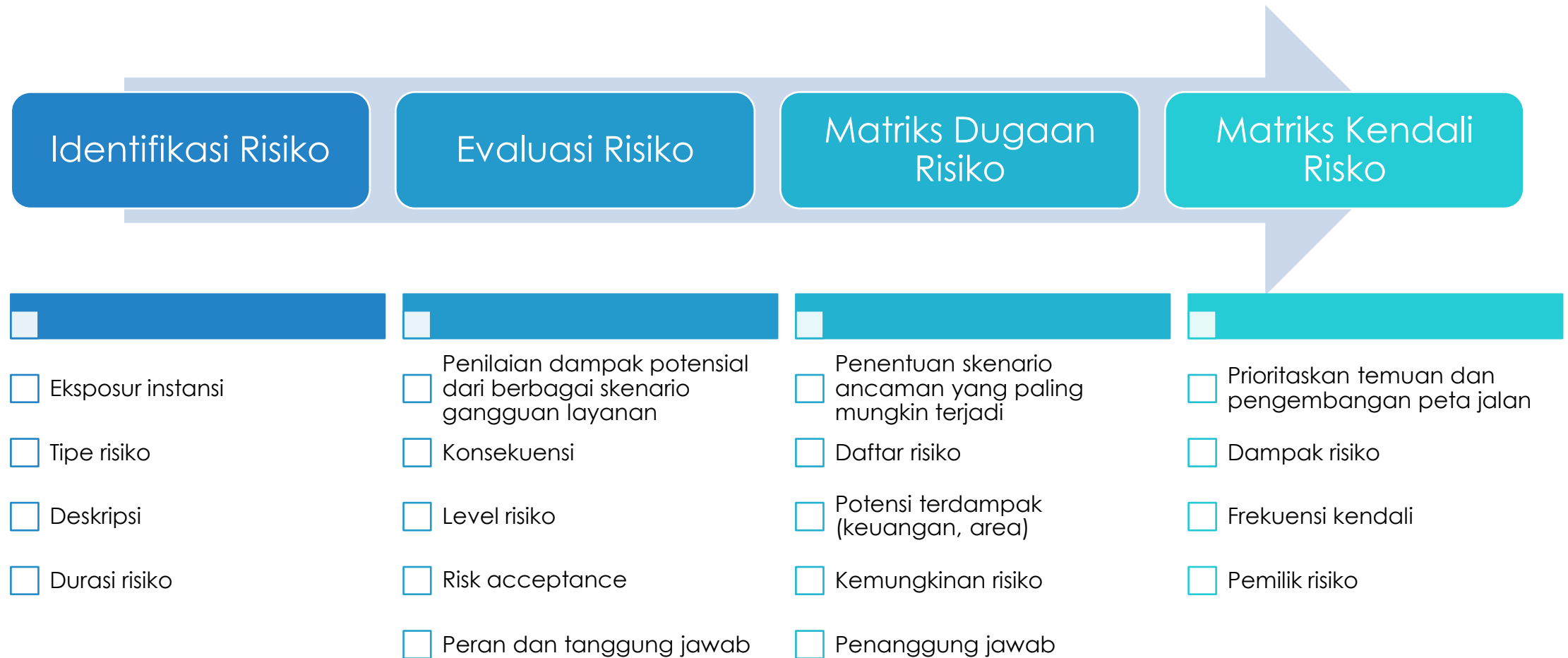
Tactical

- Menentukan ruang lingkup
- Menyediakan sumber daya
- Bertanggung jawab pada proses BCP
- Misal: Eselon 2, Eselon 3, Tim Audit Internal

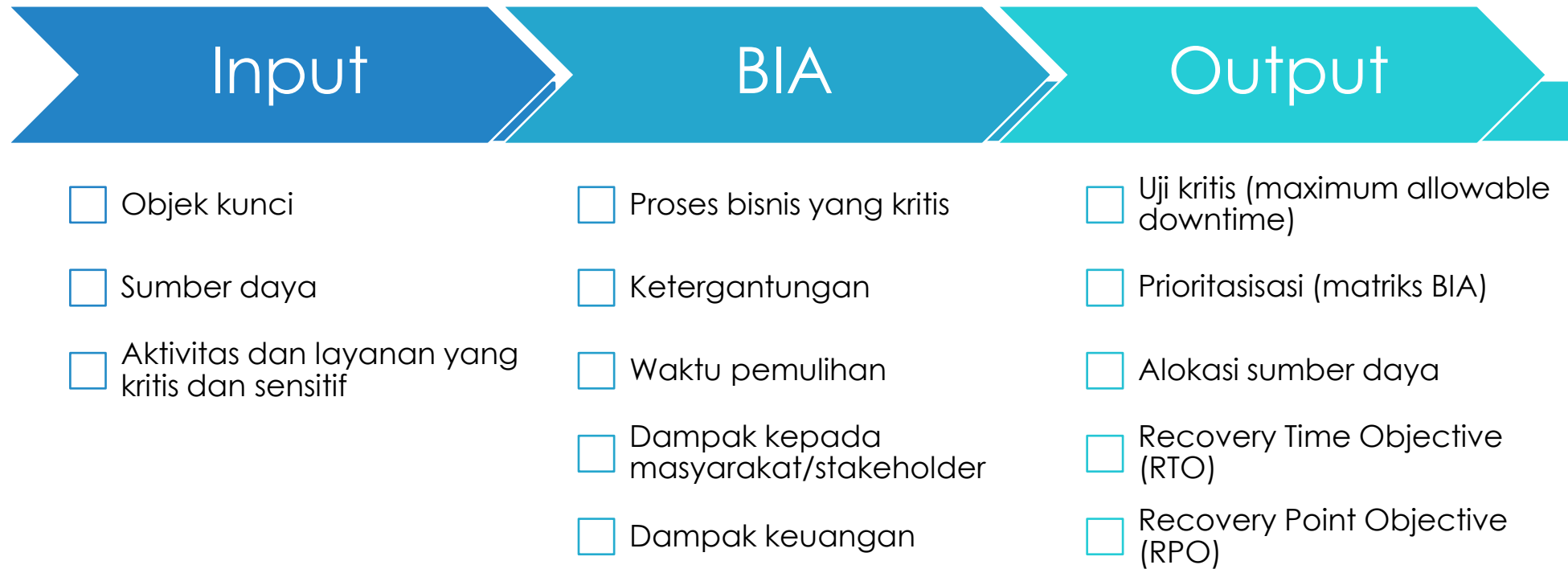
Operational

- Melakukan pengelolaan
- Melakukan operasional
- Misal: Eselon 4, JFU, JFT

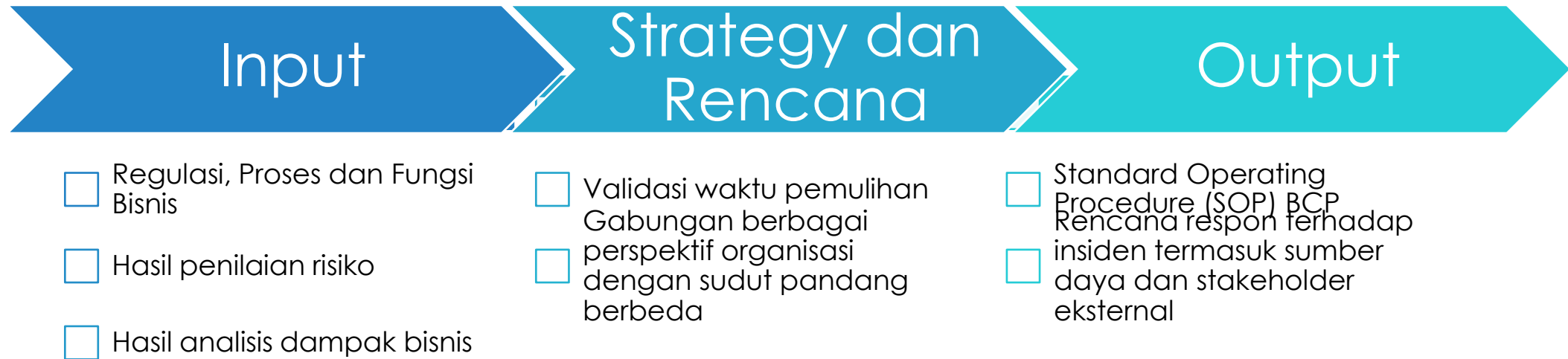
Identifikasi – Risk Assessment



Analyze – Business Impact Analysis



Pengembangan Strategi dan Rencana



- Beberapa pertanyaan penting:
 - Apakah terdapat rencana darurat untuk setiap sub organisasi?
 - Jika suatu sistem mati, berapa lama masing-masing sub organisasi tetap dapat berjalan?
 - Jika suatu sistem mati untuk periode waktu yang lama, apa rencana darurat agar dapat tetap melanjutkan operasional layanan?

Pengujian, Pelatihan, dan Pemeliharaan

Latihan kesinambungan bisnis

- Seminar tatap muka
- Webinar
- Melibatkan perwakilan departemen di seluruh perusahaan

Strategi pengujian

- Fokus pengujian dapat bervariasi tergantung pada detail, kondisi, frekuensi, fungsi bisnis, dan informasi pendukung
- Tujuan pengujian dan metrik pengukuran yang terkait, skrip skenario, ringkasan, perencanaan perbaikan
- Evaluasi BCP setidaknya sekali dua kali setahun.

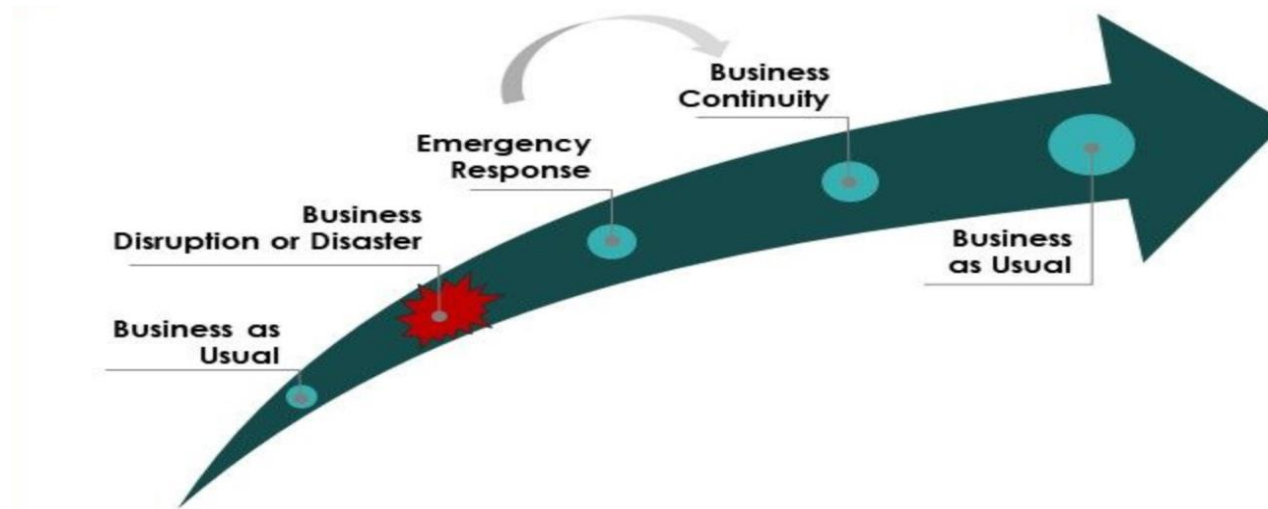
Pengawasan/prosedur saat pengujian



STOP / START

DISASTER
RECOVERY
PLAN

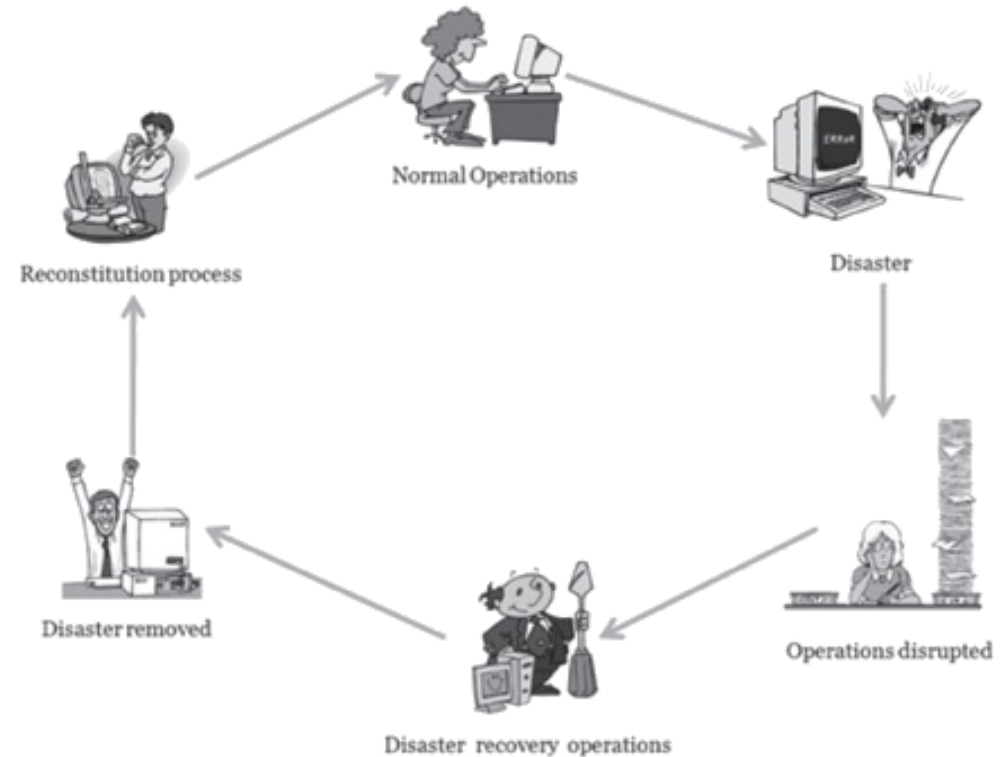
Disaster Recovery Plan



- Ketika terjadi suatu bencana, sering kali institusi tidak memiliki cukup waktu untuk merespon.
- Semakin lama waktu yang diperlukan untuk merespon, semakin besar pula potensi kerugian yang ditimbulkan .
- Sangat penting untuk mempersiapkan respon (action) sesegera mungkin

Disaster Recovery Plan

“Sekumpulan proses, kebijakan, dan prosedur yang diperlukan untuk pemulihan operasi dan kelanjutan fungsi kritis suatu organisasi atau institusi setelah terjadinya sebuah bencana”



Disaster Recovery Plan

Predisaster

Institusi harus mengamankan sistem yang masuk kategori rentan
Melindungi sistem yang berisi data penting
Melatih tim pemulihan bencana.

Continuity

tujuan utama adalah untuk mempertahankan dan melanjutkan operasi penting yang memungkinkan organisasi untuk dapat berfungsi dengan baik.

Recovery

Fase ini termasuk mengembalikan semua sistem dan sumber daya ke keadaan normal dan operasional penuh. Semua sistem dan sumber daya yang ada di lokasi sekunder dibawa kembali ke situs asli.

Tujuan Disaster Recovery Plan

Reducing disruption to normal operations

Building alternate means of operations

Educating the disaster recovery team about the emergency procedures

Minimizing the system downtime and recovery time

Reducing the potential lossess of core assets

Defining clear procedures, reducing the need to make on-the-spot decision

Simulating several disaster recovery scenario

Ensuring system dependability before storing backups

Tahapan penyusunan *Disaster recovery planning*



Terima
kasih

